

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENGGUNA JALUR PEDESTRIAN DI JALAN KH ZAENAL MUSTOFA KOTA TASIKMALAYA

EVRIINE INDRAYANSYAH¹, SONY HERDIANA²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Nasional

Email: evrinei@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Pada tahun 2022 pemerintah Kota Tasikmalaya berupaya membangun fasilitas pejalan kaki dengan panjang 569 meter yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif yang melibatkan survei lapangan dan analisis data karakteristik pengguna jalur pedestrian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya dengan jenis kelamin terbanyak yaitu (61%), usia pengguna didominasi oleh pengguna dengan usia 21-30 (75%), pekerjaan pengguna didominasi oleh pelajar atau mahasiswa (54%), tujuan berjalan kaki pengguna didominasi oleh jalan-jalan santai (49%), asal pengguna jalur pedestrian didominasi dari Kecamatan Kawalu (20%), dan seberapa sering berjalan pejalan kaki berjalan kaki didominasi dengan 1-4 kali dalam 4 minggu (54%). Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam terhadap kebutuhan dan preferensi pengguna jalur pedestrian, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur pedestrian. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas jalur pedestrian serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Jalur Pedestrian, Pengguna Jalur Pedestrian, Karakteristik

1. PENDAHULUAN

Pedestrian adalah jalur berupa ruang untuk kegiatan bagi pejalan kaki. Ketersediaan jalur ini untuk memberikan pelayanan kepada para pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran kemandirian dan kenyamanan bagi pejalan kaki pada saat melintasinya (Wardiningsih, 2023). Jalur pedestrian memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas pejalan kaki dan menciptakan lingkungan kota yang berkelanjutan. Salah satu lokasi yang menjadi fokus penelitian adalah Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya. Di Indonesia, khususnya Kota Tasikmalaya fasilitas pejalan kaki berupa jalur pedestrian belum banyak mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan lebih mengutamakan pembangunan infrastruktur jalan bagi moda transportasi. Jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa baru dibangun pada tahun 2022 dengan panjang 569 meter. Keberadaan jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa memiliki peranan yang strategis dalam memastikan aksesibilitas dan keamanan bagi para pejalan kaki. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah "mengidentifikasi karakteristik pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya".

Pengguna jalur pedestrian memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dinamika dan berkelanjutan kawasan tersebut. Dengan memahami karakteristik pengguna, dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur pedestrian. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan perkotaan yang ramah bagi pejalan kaki serta mempromosikan pola hidup sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dapat ditarik pertanyaan penelitian yaitu “bagaimana karakteristik pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya”.

2. METODELOGI

2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, melakukan identifikasi karakteristik pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya. Metodologi yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) dalam Dunggio, S 2020 metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya.

2.2 Metode Pengumpulan Data

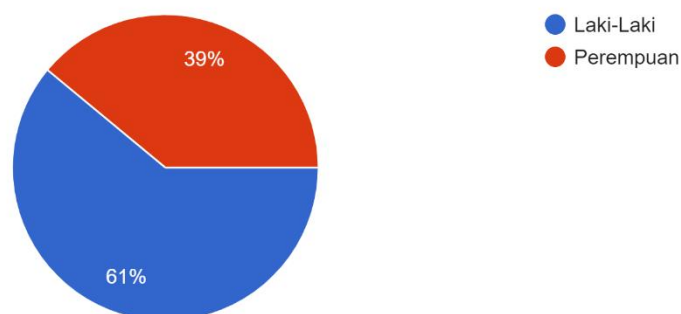
Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan data melalui kuisioner. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik random sampling dengan memakai rumus slovin sehingga berdasarkan rumus slovin yaitu 88 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuisioner pada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa dikategorikan menjadi jenis kelamin, usia, pekerjaan, tujuan berjalan kaki, asal pengguna, dan seberapa sering berjalan kaki pada jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa Kota Tasikmalaya. Adapun hasil kuisioner pada karakteristik pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa :

3.1 Jenis Kelamin Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Jenis Kelamin
100 responses

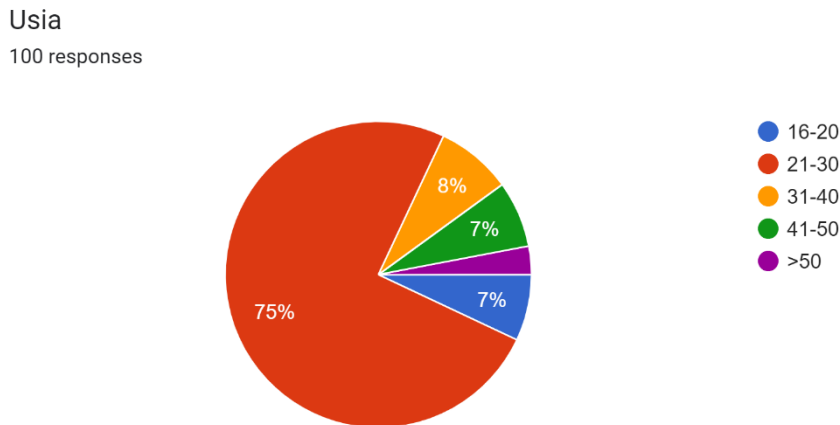


Gambar 3. 1 Karakteristik Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Sumber : Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa, diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin pengguna jalur pedestrian 61% pengguna laki-laki, dan 39% pengguna perempuan.

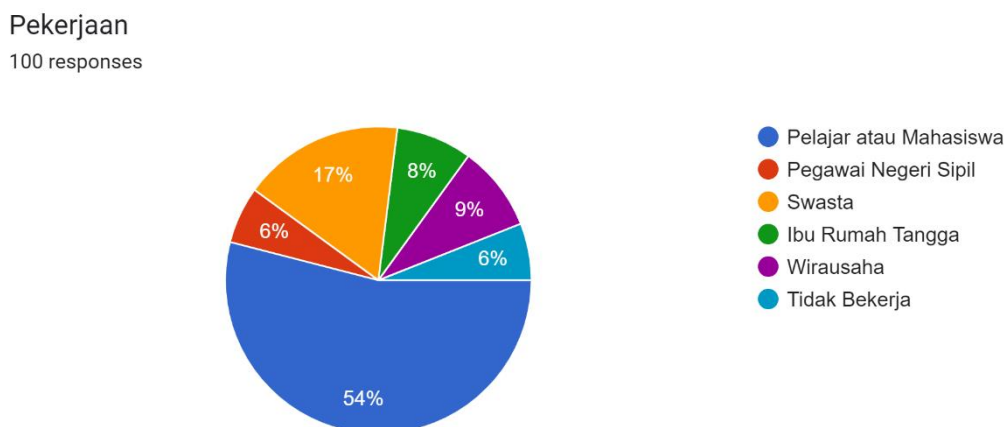
3.2 Usia Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa



Gambar 3. 2 Karakteristik Usia Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa
Sumber : Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa, diketahui bahwa karakteristik usia pengguna jalur pedestrian 75% usia 21-30 tahun, 8% usia 31-40 tahun, 7% usia 41-50 tahun, 7% usia 16-20 tahun, dan 3% usia >50 tahun.

3.3 Pekerjaan Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa



Gambar 3. 3 Karakteristik Pekerjaan Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa
Sumber : Hasil Analisa, 2023

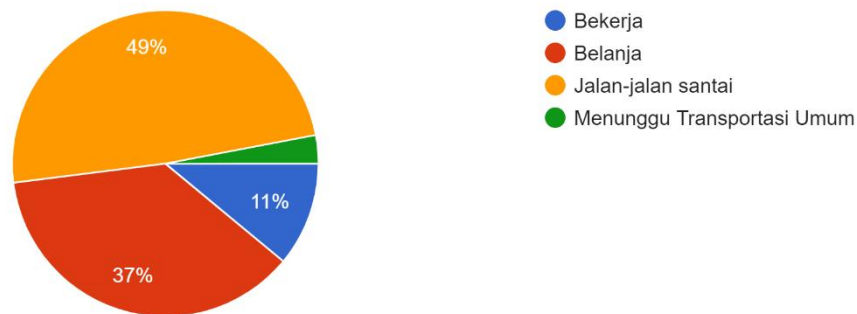
Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa, diketahui bahwa karakteristik pekerjaan pengguna jalur pedestrian 54% nya ialah

pelajar atau mahasiswa, 17% swasta, 9% wirausaha, 8% ibu rumah tangga, 6% pegawai negeri sipil, dan 6% sisanya tidak bekerja.

3.4 Tujuan Berjalan Kaki Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Untuk Tujuan apa Anda berjalan kaki?

100 responses



Gambar 3. 4 Karakteristik Tujuan Berjalan Kaki Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

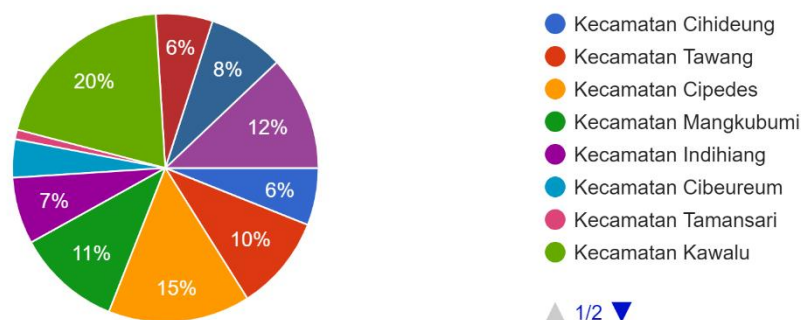
Sumber : Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa, diketahui bahwa karakteristik tujuan pengguna jalur pedestrian 49% bertujuan untuk jalan-jalan santai, 37% untuk berbelanja, 11% untuk bekerja, dan 3% sisanya untuk menunggu transportasi umum.

3.5 Asal Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Darimana Anda berasal

100 responses



Gambar 3. 5 Karakteristik Asal Pengguna Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Sumber : Hasil Analisa, 2023

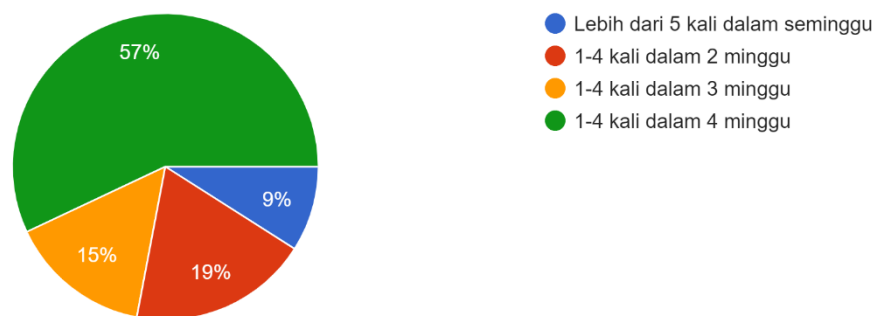
Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa, diketahui bahwa karakteristik asal pengguna jalur pedestrian 20% berasal dari

Kecamatan Kawalu, 15% dari Kecamatan Cipedes, 12% berasal dari luar Kota Tasikmalaya, 11% berasal dari Kecamatan Mangkubumi, 10% berasal dari Kecamatan Tawang, 8% dari Kecamatan Bungursari, 7% dari Kecamatan Indihiang, 6% dari Kecamatan Cihideung, 6% dari Kecamatan Purbaratu, 4% dari Kecamatan Cibeureum, dan 1% berasal dari Kecamatan Tamansari.

3.6 Seberapa Sering Pengguna Berjalan Kaki pada Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Seberapa sering Anda berjalan kaki pada Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa?

100 responses



Gambar 3. 6 Karakteristik Seberapa Sering Pengguna Berjalan Kaki pada Jalur Pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa

Sumber : Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa, diketahui bahwa karakteristik seberapa sering pengguna jalur pedestrian berjalan kaki 54% berjalan kaki 1-4 kali dalam 4 minggu, 19% berjalan kaki 1-4 kali dalam 2 minggu, 15% berjalan kaki 1-4 kali dalam 3 minggu, dan 9% berjalan kaki lebih dari 5 kali dalam seminggu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diketahui bahwa pengguna jalur pedestrian di Jalan KH Zaenal Mustofa berdasarkan karakteristik jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 61%, berdasarkan karakteristik usia didominasi oleh usia 21-30 tahun sebanyak 75%, pada status pekerjaan didominasi oleh pelajar atau mahasiswa sebanyak 54%, berdasarkan tujuan berjalan kaki didominasi oleh tujuan jalan-jalan santai sebesar 49%, dan berdasarkan karakteristik asal pengguna jalur pedestrian didominasi berasal dari Kecamatan Kawalu sebesar 20%, serta berdasarkan karakteristik seberapa sering pengguna berjalan kaki di jalur pedestrian didominasi oleh pengguna yang berjalan kaki 1-4 kali dalam 4 minggu sebanyak 57%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Gorontalo Journal of Public Administration Studies*, 15-24.
- Natalia, T. W. (2019). Identifikasi dan Pola Hubungan Karakteristik Pejalan Kaki Dengan Alasan Berjalan di Sepanjang Jalan Braga. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 1-6.
- Wardiningsih, S. S. (2023). Penataan Fasilitas Jalur Pedestrian Sebagai Jalur Moda Pedestrian Lingkar Komplek Stadion Pakansari Cibinong, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 117-123.